

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai tengah spiritualitas pada perawat di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 38, dengan nilai terendah 31 dan nilai tertinggi 48, yang artinya spiritualitas perawat menunjukkan spiritualitas yang tinggi.
2. Nilai tengah resiliensi pada perawat di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang sebesar 76.5, dengan nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 99, yang artinya resiliensi perawat menunjukkan resiliensi yang tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan resiliensi perawat di Ruang Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan keeratan hubungan yang lemah dan arah korelasi yang positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi resiliensi, begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang disarankan untuk pengembangan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan, khususnya keperawatan manajemen tentang pentingnya resiliensi pada perawat. Hal tersebut bisa dilakukan dengan mengadakan webinar/seminar tentang pengenalan resiliensi, pembuatan poster tentang resiliensi maupun pelatihan, berupa pemberian modul tentang resiliensi untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi permasalahan di tempat kerja kedepannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian terkait. Banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi, namun dalam penelitian ini peneliti meneliti satu variabel. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel protektif selain spiritualitas seperti *self efficacy*, *self esteem*, optimisme dan sebagainya agar dapat diketahui variabel manakah yang paling memberikan kontribusi terhadap resiliensi. Diharapkan juga peneliti bisa menghubungkan dari satu variabel ke dimensi dari resiliensi atau spiritualitas, sehingga kita bisa menjelaskan manakah dimensi yang paling berpengaruh dalam peningkatan resiliensi ataupun peningkatan dari spiritualitas.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya spiritualitas dan resiliensi bagi perawat. Diharapkan rumah sakit membuat program untuk menjaga stabilitas spiritualitas dalam peningkatan resiliensi perawat, seperti mengadakan kajian mingguan, adanya laporan amalan harian, membiasakan sedekah sebelum bekerja dan lain sebagainya. Kemudian juga bisa dengan memberikan motivasi kepada perawat agar lebih mempercayai kemampuan yang dimilikinya, sehingga mampu mengatasi konsekuensi stres yang dihadapi saat berada di bawah tekanan dan masalah. Hal ini juga dilakukan dengan diadakan pelatihan manajemen stres seperti, bicarakan keluhan dengan seseorang yang dipercaya, melakukan kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, kembangkan hobi yang bermanfaat, meningkatkan ibadah dan mendekatkan diri pada Tuhan, berpikir positif, tenangkan pikiran dengan relaksasi, menjaga kesehatan dengan olahraga atau aktivitas fisik secara teratur, tidur cukup, makan makanan bergizi seimbang, serta terapkan perilaku bersih dan sehat agar tidak mudah stres dan lebih optimis dalam bekerja dan mampu mengatasi tantangan dan kesulitan di tempat kerja.